

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan pada jumlah retikulosit pasien gagal ginjal kronik yang diperiksa segera dan setelah penundaan pemeriksaan pada suhu 2–8°C dengan nilai p value 0,000 (<0,05). Jumlah retikulosit mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya waktu penundaan, yaitu dari 2,2% pada pemeriksaan segera menjadi 1,7% pada penundaan 12 jam dan 0,9% pada penundaan 24 jam. Persentase penurunan jumlah retikulosit sebesar 24,17% pada penundaan 12 jam dan 58,39% pada penundaan 24 jam.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan variasi waktu penundaan yang lebih singkat pada suhu 2–8°C. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan kondisi klinis spesifik pasien gagal ginjal kronik serta melakukan perbandingan antara sampel fisiologis normal dan sampel patologis yang kemungkinan dapat memengaruhi stabilitas retikulosit selama penyimpanan.

2. Bagi Praktisi Laboratorium

Disarankan melakukan pemeriksaan retikulosit secara segera (cito) dan tidak menggunakan sampel yang tertunda. Jika terjadi penundaan, sebaiknya dilakukan pengambilan ulang (re-sampling).